

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT 2018



<https://sumbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH
DI PROVINSI SUMATERA BARAT
2018**



STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT 2018

ISSN	: 2656-9574
No. Publikasi	: 13540.1907 :
Katalog	7103005.13 :
Ukuran Buku	15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: xviii + 83 Halaman
Naskah	: Bidang Statistik Distribusi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
Penyunting	: Bidang Statistik Distribusi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
Gambar Kover	: Bidang Statistik Distribusi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
Ilustrasi Kover	: Bantu Petani, Pemerintah Terapkan Program Pembelian Gabah di Luar Kualitas (http://sorotsukoharjo.com/berita-sukoharjo-981)
Diterbitkan oleh	: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
Dicetak oleh	: CV Graphic Dwipa (Cetakan I)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b).

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT 2018

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Dr. Ir. Sukardi, M.Si

Editor : Teguh Sugiyarto, Ph.D

Ichsan, S.ST

Yerison Buchari, S.ST, M.Si

Lidya Sri Yeni, S.ST, M.Si

Riza Ulfina, S.ST, M.S.E

Penulis : Veri Wardi, S.ST

<https://sumbar.bps.go.id>

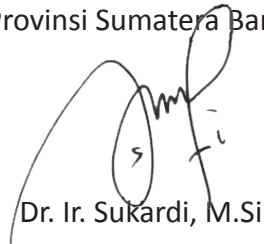
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah ini merupakan publikasi tahunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data harga produsen gabah di 7 (tujuh) kabupaten yang terpilih selama periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2018. Hasil survei monitoring harga produsen gabah meliputi harga terendah dan harga tertinggi di titik transaksi, harga rata-rata pada kelompok kualitas GKP (Gabah Kering Panen), dan komponen mutu baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan.

Mengingat gabah merupakan komoditas strategis, maka data harga gabah perlu disajikan. Data tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengidentifikasi ketersediaan gabah maupun aksesibilitas komoditas gabah oleh masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga dapat terbit publikasi ini disampaikan terima kasih. Mudah-mudahan data yang disajikan dapat digunakan oleh banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan yang akan datang.

Padang, Juli 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat



Dr. Ir. Sukardi, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. METODOLOGI	3
BAB 3. KONSEP DAN DEFINISI	5
BAB 4. ULASAN SINGKAT	9
LAMPIRAN TABEL	15
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani, di Tingkat Penggilingan, dan Selisih Harga (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018	11
Tabel 2. Kadar Air dan Kadar Lain Kualitas GKP Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018	14

<https://sumbar.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Harga Produsen Gabah Tertinggi dan Terendah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018	9
Gambar 2 Harga Produsen Gabah Tertinggi dan Terendah kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018	10
Gambar 3 Rata-rata Kadar Air Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018	12
Gambar 4 Rata-rata Kadar Lain Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018 17
Tabel 1.1	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018 18
Tabel 1.2	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018 19
Tabel 1.3	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018 20
Tabel 1.4	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018 21
Tabel 1.5	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018 22
Tabel 1.6	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018 23
Tabel 1.7	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018 24
Tabel 1.8	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018 25
Tabel 1.9	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018 26
Tabel 1.10	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018 27
Tabel 1.11	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018 28
Tabel 1.12	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018 29
Tabel 2	Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018 30

DAFTAR LAMPIRAN (Lanjutan)

	Halaman
Tabel 2.1 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018	31
Tabel 2.2 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018	32
Tabel 2.3 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018	33
Tabel 2.4 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018	34
Tabel 2.5 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018	35
Tabel 2.6 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018	36
Tabel 2.7 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018	37
Tabel 2.8 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018	38
Tabel 2.9 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018	39
Tabel 2.10 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018	40
Tabel 2.11 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018	41
Tabel 2.12 Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018	42
Tabel 3 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018	43
Tabel 3.1 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018	44

DAFTAR LAMPIRAN (Lanjutan)

	Halaman
Tabel 3.2 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018	45
Tabel 3.3 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018	46
Tabel 3.4 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018	47
Tabel 3.5 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018	48
Tabel 3.6 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018	49
Tabel 3.7 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018	50
Tabel 3.8 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018	51
Tabel 3.9 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018	52
Tabel 3.10 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018	53
Tabel 3.11 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018	54
Tabel 3.12 Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018	55
Tabel 4 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018	56
Tabel 4.1 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018	57
Tabel 4.2 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018	58

DAFTAR LAMPIRAN (Lanjutan)

	Halaman
Tabel 4.3 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018	59
Tabel 4.4 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018	60
Tabel 4.5 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018	61
Tabel 4.6 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018	62
Tabel 4.7 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018	63
Tabel 4.8 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018.....	64
Tabel 4.9 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018	65
Tabel 4.10 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018.....	66
Tabel 4.11 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018	67
Tabel 4.12 Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018	68
Tabel 5 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018	69
Tabel 5.1 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018	70
Tabel 5.2 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018	71
Tabel 5.3 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018	72

DAFTAR LAMPIRAN (Lanjutan)

	Halaman
Tabel 5.4 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018	73
Tabel 5.5 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018	74
Tabel 5.6 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018	75
Tabel 5.7 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018	76
Tabel 5.8 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018	77
Tabel 5.9 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018	78
Tabel 5.10 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018	79
Tabel 5.11 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018	80
Tabel 5.12 Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018	81

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Komoditas gabah yang merupakan cikal bakal beras memiliki peran yang sangat penting karena merupakan makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Ketersediaan komoditas gabah dapat mempengaruhi harga gabah maupun beras. Secara langsung hal ini akan berimplikasi terhadap tingkat pendapatan petani, ketahanan pangan Indonesia, dan stabilitas ekonomi nasional. Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu menyebabkan berlebihnya pasokan saat panen raya dan langkanya pasokan saat paceklik. Sehingga kebijakan jangka pendek terkait dengan manajemen stok, penetapan harga domestik, dan kuota impor sangat diperlukan agar tidak menimbulkan gejolak harga.

Berkaitan dengan upaya stabilisasi harga di tingkat petani produsen, pemerintah menetapkan kebijakan jangka pendek berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan harga melalui instrumen kebijakan ini sangat bermanfaat untuk memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian dipihak petani. Terjaminnya kestabilan harga pembelian gabah diharapkan mampu membangkitkan motivasi petani tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya kualitas gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang.

Sebagai instansi vertikal, Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik ditingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan dilakukan terhadap harga dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani di seluruh wilayah terpilih selama periode Januari sampai dengan Desember 2018.

1.2 TUJUAN

Kegiatan pemantauan harga gabah secara berkala ini, bertujuan untuk memperoleh informasi mutakhir mengenai jumlah observasi, perbedaan harga di tiap wilayah observasi, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani, dan kasus harga dibandingkan Harga

Pembelian Pemerintah (HPP). Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamatan harga gabah.

1.3 RUANG LINGKUP

1. Pemantauan harga gabah dilakukan pada 7 (tujuh) kabupaten di Provinsi Sumatera Barat (Kabupaten Pesisir Selatan, Solok, Tanah Datar, Padang Pariaman, Agam, Lima Puluh Kota, dan Pasaman).
2. Wilayah pencacahan mencakup 16 kecamatan sampel, terdiri atas kecamatan sampel tetap (*fixed sample*) dan kecamatan sampel berpindah (*mobile sample*), dengan 85 responden pada kecamatan tetap dan 41 responden pada kecamatan berpindah.
3. Responden adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat pemantauan/pencatatan harga.

BAB 2. METODOLOGI

2.1 PENENTUAN RESPONDEN

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan tiga responden yang berasal dari desa yang berbeda dengan mengacu pada kriteria *marketable* surplus dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitarnya. Kriteria lainnya adalah responden tidak menjual dalam bentuk beras, bukan petani pekerja (penderep), tidak melakukan transaksi penjualan karena kebutuhan yang bersifat mendesak, dan sistem panennya tidak dilakukan dengan cara tebasan. Dalam pencatatannya, diutamakan responden yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat kunjungan petugas survei.

2.2 PENGUMPULAN DATA

Periode pencatatan harga dilakukan tanggal 10–15 setiap bulannya. Pengumpulan data monitoring harga produsen gabah dilakukan dengan menggunakan Daftar HP-G.

2.3 ANALISIS KOMPONEN MUTU GABAH

Komponen mutu gabah terdiri dari dua pengukuran, yaitu kadar air dan kadar lain (hampa/kotoran). Kadar air diukur dengan menggunakan alat tes kelembaban (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi pada waktu terjadinya transaksi penjualan sehingga belum mengalami perubahan kualitas. Pengukuran kadar lain dengan menggunakan alat ayakan.

2.4 METODE PERHITUNGAN RATA-RATA HARGA

Formula perhitungan rata-rata harga gabah untuk masing-masing kualitas gabah dan masing-masing provinsi setiap bulannya menggunakan rata-rata harga sederhana (simple average) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum \bar{P}_{ni}}{m}$$

P_{ni} : Rata-rata harga gabah kualitas i pada bulan ke-n

P_{ni} : Harga gabah kualitas i pada bulan ke-n

m : jumlah observasi

<https://sumbar.bps.go.id>

BAB 3. KONSEP DAN DEFINISI

Dalam pelaksanaan survei monitoring harga produsen gabah, dikenal beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan sebagai berikut:

1. Petani; orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap. Adapun responden dalam survei ini adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan hasil panennya kepada orang lain (tidak termasuk petani penderep).
2. Gabah; bulir buah hasil tanaman padi (*oryza sativa linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
3. Harga di tingkat petani; harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/ penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.
4. Biaya ke penggilingan; keseluruhan biaya yang ditanggung petani pasca panen siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan ongkos angkut ditambah dengan ongkos lainnya.
 - a. Ongkos angkut; ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).
 - b. Ongkos lainnya; pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya, retribusi, konsumsi, dan sebagainya). Isian ini bisa tidak ada atau nol.
5. Harga di tingkat penggilingan; harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat. Terdapat 2 (dua) kemungkinan terjadinya transaksi, yaitu:
 - a. Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke lokasi unit penggilingan.

- b. Bila transaksi pembelian gabah dilakukan oleh pihak penggilingan dan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan.

Harga di tingkat penggilingan hanyalah merupakan penjumlahan antara harga di tingkat petani dan besarnya biaya ke penggilingan. Harga tersebut bukan merupakan harga di tingkat penggilingan yang sebenarnya. Hal ini karena unit penggilingan bukan merupakan responden dalam survei ini.

6. Kadar hampa/kotoran; jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
7. Kadar air; jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
8. Kelompok kualitas; klasifikasi kelompok kualitas gabah menurut hasil pengukuran komponen mutunya (kadar air dan kadar hampa).
 - a. Gabah Kering Giling - GKG; kadar air $\leq 14,00\%$ dan kadar hampa/kotoran $\leq 3,00\%$
 - b. Gabah Kering Panen - GKP; kadar air (14,01% - 25,00%) dan kadar hampa/kotoran (3,01% - 10,00%)
 - c. Gabah kualitas rendah; kadar air $> 25,00\%$ dan kadar hampa/kotoran $> 10,00\%$
9. Harga Pembelian Pemerintah (HPP); harga minimal di tingkat petani dan penggilingan sesuai dengan mutu gabah sebagaimana telah diatur oleh pemerintah melalui Inpres yang berlaku.

Berdasarkan Inpres No. 5 Tahun 2015 tentang pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah, telah ditetapkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang berlaku sejak tanggal 17 Maret 2015, yaitu untuk gabah kualitas GKP sebesar Rp. 3.700,00 per kg di tingkat petani dan Rp. 3.750,00 per kg di tingkat penggilingan, sedangkan HPP untuk gabah kualitas GKG sebesar Rp. 4.600,00 per kg di tingkat penggilingan. Tabel berikut menunjukkan perubahan HPP yang telah ditetapkan oleh Inpres.

Kualitas Gabah	2015		
	Petani (Rp/Kg)	Penggilingan (Rp/Kg)	Gudang Bulog (Rp/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabah Kering Panen (GKP)	3 700	3 750	-
Gabah Kering Giling (GKG)	-	4 600	4 650

Sumber : Inpres RI Nomor 5 Tahun 2015

<https://sumbar.bps.go.id>

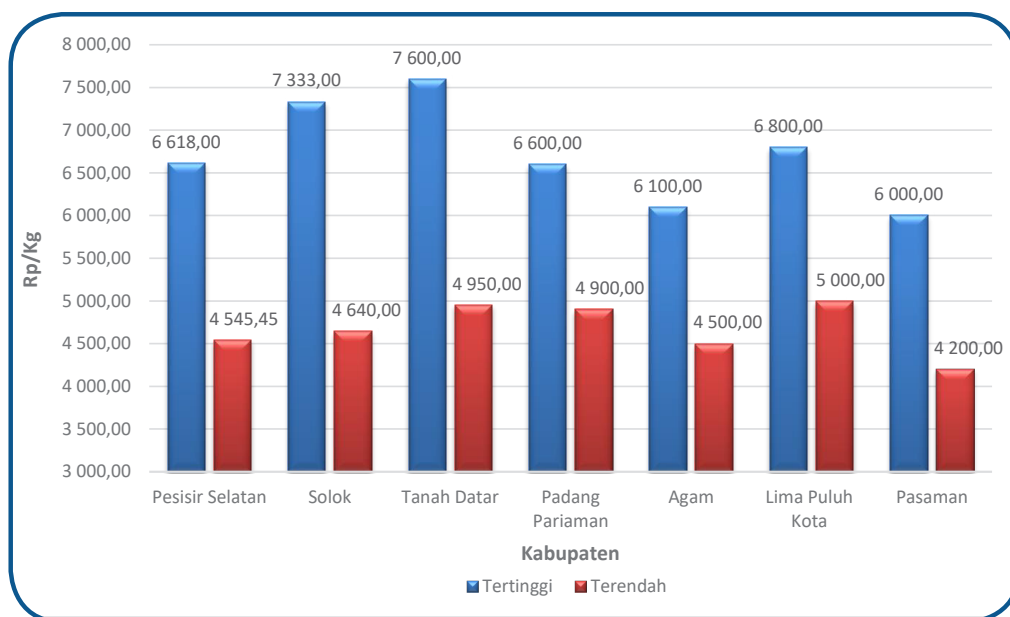
BAB 4. ULASAN SINGKAT

Survei monitoring harga produsen gabah selama Januari-Desember 2018 dilakukan terhadap 1.512 transaksi penjualan gabah oleh petani di 7 kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Pada umumnya kualitas gabah yang ditemui di Provinsi Sumatera Barat adalah Gabah Kering Panen (GKP). Sangat jarang ditemui gabah dengan kualitas Gabah Kering Giling (GKG) dan gabah diluar kualitas GKG/GKP. Maka secara garis besar, pada publikasi ini menguraikan mengenai harga gabah di tingkat petani dan penggilingan, dan rata-rata komponen mutu gabah hasil panen pada kualitas GKP.

4.1 Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan

Secara umum, fluktuasi harga di tingkat petani sangat dipengaruhi oleh faktor musim, kualitas gabah hasil panen (GKP/GKG atau diluar GKP/GKG), dan peran para tengkulak. Kondisi harga gabah di tingkat penggilingan umumnya merupakan implikasi dari fluktuasi harga gabah di tingkat petani dan persediaan cadangan beras pada periode tertentu.

Gambar 1
Harga Produsen Gabah Tertinggi dan Terendah Kualitas GKP
di Tingkat Petani (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018



Selama periode Januari-Desember 2018, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani berkisar antara Rp. 4.980,29 per kg (Kabupaten Pasaman) hingga Rp. 5.998,13 per kg (Kabupaten Solok). Berdasarkan pemantauan harga penjualan gabah selama tahun 2018, harga GKP terendah di tingkat petani ditemukan di Kabupaten Pasaman pada bulan Juni 2018 yakni sebesar Rp. 4.200,00 per kg. Harga terendah ini masih di atas HPP (Rp. 3.700,00 per kg) yang ditetapkan pemerintah pada kualitas yang sama. Harga tertinggi terjadi di Kabupaten Tanah Datar pada bulan November 2018 yakni sebesar Rp. 7.600,00 per kg.

Rata-rata harga GKP yang terjadi di tingkat penggilingan umumnya relatif mengikuti pola yang terjadi di tingkat petani. Rata-rata harga di tingkat penggilingan diperoleh dari harga di tingkat petani setelah di tambah ongkos angkut (ongkos membawa gabah dari petani ke penggilingan) dan ongkos lainnya (seperti retribusi).

Gambar 2
Harga Produsen Gabah Tertinggi dan Terendah Kualitas GKP
di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) Menurut Kabupaten
di Provinsi Sumatera Barat, 2018



Sejalan dengan perkembangan rata-rata harga gabah di tingkat petani pada periode yang sama, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan berkisar antara Rp. 5.080,57 per kg (Kabupaten Pasaman) hingga Rp. 6.098,38 per kg (Kabupaten Solok). Berdasarkan pantauan harga penjualan gabah bulanan di tingkat penggilingan selama tahun 2018, harga GKP terendah di tingkat penggilingan terjadi di Kabupaten Pasaman pada Juni dan Juli 2018 yakni sebesar Rp. 4.300,00 per kg. Harga terendah ini lebih besar dari HPP (Rp. 3.750,00 per kg) yang ditetapkan pemerintah pada kualitas yang sama. Harga tertinggi terjadi di Kabupaten Tanah Datar pada November 2018 yakni Rp. 7.728,00 per kg.

Selisih rata-rata harga gabah di tingkat petani dan di tingkat penggilingan berkisar antara Rp. 53,17 per kg dan Rp. 160,77 per kg. Selisih terendah terjadi di Kabupaten Agam dan tertinggi di Kabupaten Lima Puluh Kota (tabel 1). Artinya, ongkos angkut dan ongkos lainnya lebih murah di Kabupaten Agam dan lebih mahal di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 1
Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani, di Tingkat Penggilingan, dan Selisih Harga (Rp/Kg) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018

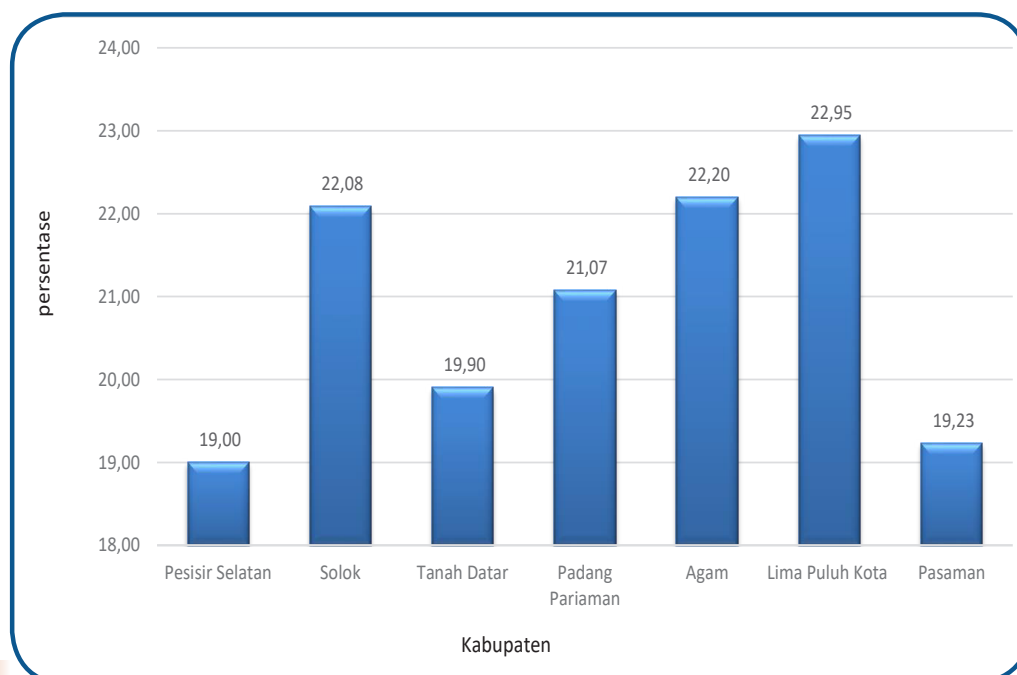
Kabupaten	Tingkat Petani	Tingkat Penggilingan	Selisih Harga
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 453,60	5 527,58	73,98
Solok	5 998,13	6 098,38	127,50
Tanah Datar	5 838,32	5 913,89	75,57
Padang Pariaman	5 556,25	5 687,09	130,84
Agam	5 445,94	5 499,10	53,17
Lima Puluh Kota	5 768,55	5 929,31	160,77
Pasaman	4 980,29	5 080,57	106,52
Sumatera Barat	5 565,42	5 667,74	102,32

Disamping adanya pengaruh musim, kecenderungan tingginya harga gabah di tiap wilayah baik di tingkat petani dan penggilingan umumnya disebabkan oleh kualitas gabah hasil panen, tingkat produktivitas yang dimiliki, faktor kesulitan akses di wilayah panen sehingga ongkos angkut tinggi, dan tingginya transaksi dengan wilayah lain yang menyebabkan berkurangnya pasokan pasca panen. Adapun rendahnya harga gabah disebabkan terutama oleh kualitas gabah dan pengaruh musim panen.

4.2 Komponen Mutu Gabah

Rata-rata persentase komponen mutu gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama tahun 2018 cenderung fluktuatif berkisar antara 19,00 persen yang terjadi di Kabupaten Pesisir Selatan sampai 22,95 persen yang tertinggi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan pantauan komponen mutu yang dilakukan rutin bulanan, Kadar air terendah terjadi di Kabupaten Pasaman pada bulan Januari 2018 (6,90 persen) dan tertinggi terjadi di Kabupaten Solok, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Lima Puluh Kota hampir setiap bulan di tahun 2018 yaitu 25,00 persen (tabel 2).

Gambar 3
Rata-rata Kadar Air Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten
Di Provinsi Sumatera Barat, 2018

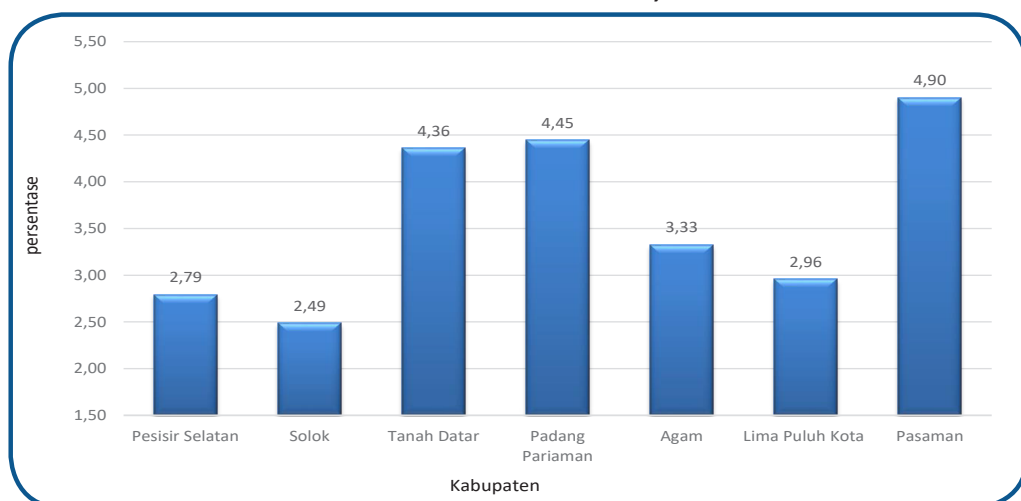


Kadar lain terdiri dari kadar hampa dan kotoran. Rata-rata kadar lain untuk GKP berkisar antara 2,49 persen yang terdapat di Kabupaten Solok sampai dengan 4,90 persen yang terdapat di Kabupaten Pasaman. Berdasarkan pantauan, kadar lain terendah terjadi di Kabupaten Solok pada September 2018 (0,20 persen). Sedangkan kadar lain tertinggi terjadi di Kabupaten Tanah Datar pada bulan Juli dan Agustus 2018 (10,00 persen).

Tabel 2
Kadar Air dan Kadar Lain Kualitas GKP Menurut Kabupaten
Di Provinsi Sumatera Barat, 2018

Kabupaten	Kadar Air		Kadar Lain	
	Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pesisir Selatan	24,20	11,00	6,80	1,25
Solok	25,00	14,70	9,10	0,20
Tanah Datar	24,80	9,30	10,00	0,90
Padang Pariaman	25,00	14,20	8,10	0,80
Agam	24,20	19,20	4,40	2,30
Lima Puluh Kota	25,00	20,10	6,00	1,60
Pasaman	24,20	6,90	6,70	3,50
Sumatera Barat	25,00	6,90	10,00	0,20

Gambar 4
Rata-rata Kadar Lain Kualitas GKP (%) Menurut Kabupaten
di Provinsi Sumatera Barat, 2018



Gabah hasil panen yang berlimpah seringkali tidak diikuti oleh kualitas yang baik. Gabah hasil panen pada umumnya memiliki kadar air dan kadar hampa relatif tinggi. Rendahnya komponen mutu gabah hasil panen merupakan akibat tingginya curah hujan.

<https://sumbar.bps.go.id>

Lampiran

Rata-Rata Harga Gabah Provinsi Sumatera Barat 2018



Tabel 1**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 453,60	6 618,00	4 545,45
Solok	5 998,13	7 333,00	4 640,00
Tanah Datar	5 838,32	7 600,00	4 950,00
Padang Pariaman	5 556,25	6 600,00	4 900,00
Agam	5 445,94	6 100,00	4 500,00
Lima Puluh Kota	5 768,55	6 800,00	5 000,00
Pasaman	4 980,29	6 000,00	4 200,00
Sumatera Barat	5 565,42	7 600,00	4 200,00

Tabel 1.1**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 354,42	5 735,00	5 090,00
Solok	5 675,10	6 000,00	5 216,00
Tanah Datar	5 601,84	5 719,23	5 331,61
Padang Pariaman	5 377,00	5 600,00	5 200,00
Agam	5 262,50	5 900,00	4 500,00
Lima Puluh Kota	5 485,71	5 900,00	5 000,00
Pasaman	4 833,33	5 300,00	4 500,00
Sumatera Barat	5 358,49	6 000,00	4 500,00

Tabel 1.2**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 440,71	5 636,36	5 147,00
Solok	5 866,60	6 330,00	5 333,00
Tanah Datar	5 977,62	6 103,84	5 250,00
Padang Pariaman	5 170,00	5 400,00	5 000,00
Agam	5 396,25	6 100,00	4 675,00
Lima Puluh Kota	5 592,86	6 000,00	5 000,00
Pasaman	5 016,67	5 300,00	4 500,00
Sumatera Barat	5 427,31	6 330,00	4 500,00

Tabel 1.3**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	4 935,57	5 385,00	4 714,00
Solok	5 753,64	6 000,00	5 335,00
Tanah Datar	5 670,00	6 100,00	5 000,00
Padang Pariaman	5 105,00	5 300,00	5 000,00
Agam	5 322,50	5 800,00	4 600,00
Lima Puluh Kota	5 547,62	6 000,00	5 000,00
Pasaman	5 013,33	5 200,00	4 700,00
Sumatera Barat	5 323,71	6 100,00	4 600,00

Tabel 1.4**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 101,61	5 300,00	4 900,00
Solok	5 679,93	6 200,00	5 333,00
Tanah Datar	5 677,20	6 010,00	5 300,00
Padang Pariaman	5 274,25	5 400,00	5 100,00
Agam	5 345,00	5 700,00	5 100,00
Lima Puluh Kota	5 369,05	5 800,00	5 000,00
Pasaman	5 056,67	5 300,00	4 900,00
Sumatera Barat	5 340,35	6 200,00	4 900,00

Tabel 1.5**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	4 910,69	5 294,00	4 545,45
Solok	5 297,69	6 000,00	4 640,00
Tanah Datar	5 484,14	5 950,00	5 000,00
Padang Pariaman	5 256,16	5 500,00	5 100,00
Agam	5 390,00	5 900,00	4 750,00
Lima Puluh Kota	5 315,00	5 800,00	5 100,00
Pasaman	4 613,33	4 900,00	4 400,00
Sumatera Barat	5 193,75	6 000,00	4 400,00

Tabel 1.6**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 273,34	5 538,00	5 090,00
Solok	5 552,62	6 333,00	4 800,00
Tanah Datar	5 508,43	5 769,23	4 950,00
Padang Pariaman	5 132,54	5 300,00	4 900,00
Agam	5 345,00	5 750,00	4 650,00
Lima Puluh Kota	5 418,42	5 650,00	5 100,00
Pasaman	4 353,33	4 600,00	4 200,00
Sumatera Barat	5 222,51	6 333,00	4 200,00

Tabel 1.7**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 419,71	5 882,00	4 909,00
Solok	5 513,14	6 200,00	4 650,00
Tanah Datar	5 654,17	6 100,00	5 000,00
Padang Pariaman	5 412,95	5 700,00	5 200,00
Agam	5 385,00	5 700,00	4 800,00
Lima Puluh Kota	5 667,50	5 900,00	5 400,00
Pasaman	4 563,33	4 900,00	4 200,00
Sumatera Barat	5 380,08	6 200,00	4 200,00

Tabel 1.8**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 372,45	5 714,00	5 090,00
Solok	6 000,00	6 267,00	5 667,00
Tanah Datar	5 771,15	6 140,47	5 360,00
Padang Pariaman	5 399,13	5 700,00	5 100,00
Agam	5 390,00	5 750,00	4 700,00
Lima Puluh Kota	5 700,00	6 050,00	5 400,00
Pasaman	5 033,33	5 800,00	4 600,00
Sumatera Barat	5 486,95	6 267,00	4 600,00

Tabel 1.9

**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 722,67	5 882,00	5 454,00
Solok	6 122,00	6 500,00	5 800,00
Tanah Datar	5 470,00	5 750,00	5 350,00
Padang Pariaman	5 577,80	5 800,00	5 500,00
Agam	5 340,00	5 700,00	4 600,00
Lima Puluh Kota	5 828,57	6 300,00	5 300,00
Pasaman	5 386,67	5 800,00	4 800,00
Sumatera Barat	5 637,29	6 500,00	4 600,00

Tabel 1.10**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 926,92	6 617,60	5 454,00
Solok	6 320,44	6 667,00	5 667,00
Tanah Datar	5 945,00	6 050,00	5 750,00
Padang Pariaman	6 389,24	6 600,00	6 000,00
Agam	5 475,00	5 800,00	5 000,00
Lima Puluh Kota	6 304,76	6 700,00	5 800,00
Pasaman	5 700,00	5 900,00	5 500,00
Sumatera Barat	6 018,31	6 700,00	5 000,00

Tabel 1.11

**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 956,05	6 618,00	5 368,00
Solok	6 750,00	7 333,00	6 500,00
Tanah Datar	6 798,65	7 600,00	6 000,00
Padang Pariaman	6 283,57	6 500,00	6 000,00
Agam	5 850,00	6 100,00	5 200,00
Lima Puluh Kota	6 545,24	6 800,00	6 200,00
Pasaman	5 216,67	5 900,00	4 500,00
Sumatera Barat	6 186,29	7 600,00	4 500,00

Tabel 1.12

**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Petani (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	6 029,11	6 544,00	5 818,00
Solok	6 921,55	7 333,00	6 133,00
Tanah Datar	6 794,40	7 200,00	6 600,00
Padang Pariaman	6 240,00	6 500,00	6 000,00
Agam	5 850,00	6 100,00	5 200,00
Lima Puluh Kota	6 388,10	6 650,00	6 200,00
Pasaman	5 216,67	6 000,00	4 700,00
Sumatera Barat	6 201,81	7 333,00	4 700,00

Tabel 2**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 527,58	6 765,60	4 599,99
Solok	6 098,38	7 433,00	4 690,00
Tanah Datar	5 913,89	7 728,00	5 000,00
Padang Pariaman	5 687,09	6 700,00	5 000,00
Agam	5 499,10	6 160,00	4 550,00
Lima Puluh Kota	5 929,31	7 000,00	5 200,00
Pasaman	5 080,57	6 100,00	4 300,00
Sumatera Barat	5 667,74	7 728,00	4 300,00

Tabel 2.1**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 402,59	5 785,00	5 144,54
Solok	5 847,10	6 200,00	5 391,00
Tanah Datar	5 651,84	5 769,23	5 381,61
Padang Pariaman	5 509,50	5 750,00	5 300,00
Agam	5 312,50	5 950,00	4 550,00
Lima Puluh Kota	5 631,90	5 990,00	5 200,00
Pasaman	4 916,67	5 400,00	4 600,00
Sumatera Barat	5 454,72	6 200,00	4 550,00

Tabel 2.2**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 494,40	5 691,00	5 221,00
Solok	5 921,60	6 365,00	5 413,00
Tanah Datar	6 034,36	6 154,00	5 375,00
Padang Pariaman	5 307,50	5 550,00	5 200,00
Agam	5 451,25	6 150,00	4 725,00
Lima Puluh Kota	5 754,29	6 130,00	5 300,00
Pasaman	5 120,00	5 450,00	4 600,00
Sumatera Barat	5 525,39	6 365,00	4 600,00

Tabel 2.3**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	4 993,68	5 462,00	4 785,40
Solok	5 832,93	6 100,00	5 430,00
Tanah Datar	5 767,17	6 150,00	5 333,00
Padang Pariaman	5 267,50	5 500,00	5 150,00
Agam	5 372,50	5 850,00	4 650,00
Lima Puluh Kota	5 703,81	6 110,00	5 300,00
Pasaman	5 130,00	5 350,00	4 800,00
Sumatera Barat	5 429,93	6 150,00	4 650,00

Tabel 2.4**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 156,88	5 336,36	4 973,50
Solok	5 767,53	6 296,00	5 373,00
Tanah Datar	5 727,20	6 060,00	5 350,00
Padang Pariaman	5 411,75	5 535,00	5 200,00
Agam	5 395,00	5 750,00	5 150,00
Lima Puluh Kota	5 521,43	5 920,00	5 300,00
Pasaman	5 156,67	5 400,00	5 000,00
Sumatera Barat	5 435,98	6 296,00	4 973,50

Tabel 2.5**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	4 969,13	5 367,50	4 599,99
Solok	5 374,62	6 100,00	4 690,00
Tanah Datar	5 557,43	6 050,00	5 000,00
Padang Pariaman	5 356,16	5 550,00	5 200,00
Agam	5 453,75	5 975,00	4 800,00
Lima Puluh Kota	5 475,00	5 910,00	5 200,00
Pasaman	4 730,00	5 050,00	4 500,00
Sumatera Barat	5 288,82	6 100,00	4 500,00

Tabel 2.6**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 326,32	5 611,50	5 118,17
Solok	5 652,31	6 433,00	4 900,00
Tanah Datar	5 569,93	5 819,23	5 000,00
Padang Pariaman	5 233,04	5 409,00	5 000,00
Agam	5 402,50	5 800,00	4 700,00
Lima Puluh Kota	5 580,53	5 720,00	5 400,00
Pasaman	4 453,33	4 700,00	4 300,00
Sumatera Barat	5 315,08	6 433,00	4 300,00

Tabel 2.7**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 476,33	5 955,50	4 963,54
Solok	5 622,07	6 300,00	4 850,00
Tanah Datar	5 746,92	6 150,00	5 119,00
Padang Pariaman	5 550,45	5 800,00	5 300,00
Agam	5 436,25	5 750,00	4 850,00
Lima Puluh Kota	5 826,25	6 000,00	5 700,00
Pasaman	4 663,33	5 000,00	4 300,00
Sumatera Barat	5 482,98	6 300,00	4 300,00

Tabel 2.8**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 471,14	5 861,00	5 199,08
Solok	6 129,67	6 417,00	5 787,00
Tanah Datar	5 861,51	6 190,47	5 479,00
Padang Pariaman	5 536,63	5 900,00	5 200,00
Agam	5 440,00	5 800,00	4 750,00
Lima Puluh Kota	5 870,95	6 150,00	5 700,00
Pasaman	5 116,67	5 900,00	4 700,00
Sumatera Barat	5 597,15	6 417,00	4 700,00

Tabel 2.9**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	5 849,09	6 030,00	5 598,00
Solok	6 225,80	6 580,00	5 950,00
Tanah Datar	5 554,50	5 800,00	5 400,00
Padang Pariaman	5 685,30	5 900,00	5 550,00
Agam	5 392,50	5 750,00	4 650,00
Lima Puluh Kota	5 995,71	6 410,00	5 700,00
Pasaman	5 486,67	5 900,00	4 900,00
Sumatera Barat	5 745,12	6 580,00	4 650,00

Tabel 2.10**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	6 053,81	6 765,60	5 599,40
Solok	6 413,78	6 717,00	5 767,00
Tanah Datar	6 029,50	6 119,00	5 800,00
Padang Pariaman	6 526,74	6 700,00	6 100,00
Agam	5 525,50	5 850,00	5 050,00
Lima Puluh Kota	6 476,43	6 780,00	6 100,00
Pasaman	5 800,00	6 000,00	5 600,00
Sumatera Barat	6 132,15	6 780,00	5 050,00

Tabel 2.11**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	6 027,95	6 721,00	5 471,00
Solok	6 849,29	7 413,00	6 593,00
Tanah Datar	6 890,40	7 728,00	6 119,00
Padang Pariaman	6 408,57	6 650,00	6 150,00
Agam	5 905,00	6 150,00	5 250,00
Lima Puluh Kota	6 706,90	7 000,00	6 500,00
Pasaman	5 316,67	6 000,00	4 600,00
Sumatera Barat	6 289,41	7 728,00	4 600,00

Tabel 2.12**Harga Produsen Gabah Kualitas GKP di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	6 109,62	6 691,00	5 860,60
Solok	7 018,80	7 433,00	6 198,00
Tanah Datar	6 875,06	7 319,00	6 667,12
Padang Pariaman	6 390,00	6 650,00	6 150,00
Agam	5 902,50	6 160,00	5 250,00
Lima Puluh Kota	6 548,81	6 730,00	6 500,00
Pasaman	5 316,67	6 100,00	4 800,00
Sumatera Barat	6 308,51	7 433,00	4 800,00

Tabel 3**Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	59,85	147,00	27,27
Solok	95,66	267,00	20,00
Tanah Datar	77,83	333,00	50,00
Padang Pariaman	120,25	200,00	50,00
Agam	52,54	100,00	50,00
Lima Puluh Kota	160,36	400,00	70,00
Pasaman	95,71	150,00	50,00
Sumatera Barat	97,64	400,00	20,00

Tabel 3.1

**Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	48,18	54,54	36,36
Solok	108,50	175,00	80,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	132,50	200,00	100,00
Agam	50,00	50,00	50,00
Lima Puluh Kota	146,19	300,00	80,00
Pasaman	83,33	100,00	50,00
Sumatera Barat	90,76	300,00	36,36

Tabel 3.2

Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	53,50	73,50	29,85
Solok	55,00	80,00	30,00
Tanah Datar	56,82	125,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	50,00	50,00	50,00
Lima Puluh Kota	156,67	300,00	80,00
Pasaman	91,67	100,00	50,00
Sumatera Barat	89,88	300,00	29,85

Tabel 3.3

Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	58,11	77,00	36,36
Solok	79,29	100,00	45,00
Tanah Datar	97,17	333,00	50,00
Padang Pariaman	162,50	200,00	100,00
Agam	50,00	50,00	50,00
Lima Puluh Kota	156,19	300,00	80,00
Pasaman	91,67	100,00	75,00
Sumatera Barat	103,01	333,00	36,36

Tabel 3.4**Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	55,27	73,50	36,36
Solok	87,60	116,00	40,00
Tanah Datar	50,00	50,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	50,00	50,00	50,00
Lima Puluh Kota	152,38	300,00	80,00
Pasaman	83,33	100,00	50,00
Sumatera Barat	89,16	300,00	36,36

Tabel 3.5**Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	58,44	73,50	36,36
Solok	76,92	150,00	50,00
Tanah Datar	102,60	119,00	50,00
Padang Pariaman	100,00	150,00	50,00
Agam	61,25	75,00	50,00
Lima Puluh Kota	160,00	300,00	80,00
Pasaman	116,67	150,00	100,00
Sumatera Barat	98,01	300,00	36,36

Tabel 3.6**Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	52,98	73,50	27,27
Solok	95,08	166,00	60,00
Tanah Datar	61,50	119,00	50,00
Padang Pariaman	100,00	150,00	50,00
Agam	57,50	75,00	50,00
Lima Puluh Kota	162,11	300,00	70,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	91,95	300,00	27,27

Tabel 3.7**Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	56,62	73,50	36,36
Solok	108,93	200,00	35,00
Tanah Datar	92,75	125,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	51,25	75,00	50,00
Lima Puluh Kota	158,75	300,00	75,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	98,60	300,00	35,00

Tabel 3.8

Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	56,01	73,50	36,36
Solok	129,67	267,00	30,00
Tanah Datar	90,36	125,00	50,00
Padang Pariaman	112,50	150,00	100,00
Agam	50,00	50,00	50,00
Lima Puluh Kota	170,95	400,00	80,00
Pasaman	83,33	100,00	50,00
Sumatera Barat	99,92	400,00	30,00

Tabel 3.9

Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	63,21	74,00	36,36
Solok	103,80	180,00	50,00
Tanah Datar	84,50	119,00	50,00
Padang Pariaman	107,50	150,00	50,00
Agam	52,50	100,00	50,00
Lima Puluh Kota	167,14	400,00	80,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	99,66	400,00	36,36

Tabel 3.10

Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	63,44	74,00	36,36
Solok	93,33	250,00	20,00
Tanah Datar	84,50	119,00	50,00
Padang Pariaman	137,50	200,00	100,00
Agam	50,50	60,00	50,00
Lima Puluh Kota	171,67	400,00	80,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	104,78	400,00	20,00

Tabel 3.11

Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	71,91	103,00	36,36
Solok	99,29	180,00	60,00
Tanah Datar	91,75	128,00	50,00
Padang Pariaman	125,00	150,00	100,00
Agam	55,00	100,00	50,00
Lima Puluh Kota	161,67	300,00	80,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	103,12	300,00	36,36

Tabel 3.12

Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	80,51	147,00	36,36
Solok	97,25	190,00	50,00
Tanah Datar	80,67	119,00	50,00
Padang Pariaman	125,00	150,00	100,00
Agam	52,50	60,00	50,00
Lima Puluh Kota	160,71	300,00	75,00
Pasaman	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	102,53	300,00	36,36

Tabel 4
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	19,00	24,20	11,00
Solok	22,08	25,00	14,70
Tanah Datar	19,90	24,80	9,30
Padang Pariaman	21,07	25,00	14,20
Agam	22,20	24,20	19,20
Lima Puluh Kota	22,95	25,00	20,10
Pasaman	19,23	24,20	6,90
Sumatera Barat	21,10	25,00	6,90

Tabel 4.1**Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	20,42	24,20	18,90
Solok	22,60	24,90	16,80
Tanah Datar	21,61	24,80	11,70
Padang Pariaman	20,73	23,60	18,50
Agam	22,44	23,90	20,70
Lima Puluh Kota	22,72	24,90	20,60
Pasaman	19,16	22,60	6,90
Sumatera Barat	21,42	24,90	6,90

Tabel 4.2**Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	20,52	23,50	18,50
Solok	24,76	24,90	24,60
Tanah Datar	17,83	23,90	9,70
Padang Pariaman	19,95	23,20	16,20
Agam	22,23	24,05	19,30
Lima Puluh Kota	23,31	24,60	21,10
Pasaman	19,54	21,60	16,55
Sumatera Barat	21,06	24,90	9,70

Tabel 4.3
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	19,93	22,30	15,60
Solok	22,12	24,80	20,00
Tanah Datar	18,60	24,40	9,30
Padang Pariaman	19,23	21,10	17,80
Agam	22,43	24,00	19,50
Lima Puluh Kota	22,85	25,00	20,80
Pasaman	18,50	21,80	16,95
Sumatera Barat	20,70	25,00	9,30

Tabel 4.4**Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	19,36	21,50	18,17
Solok	22,16	24,50	18,50
Tanah Datar	21,19	23,70	16,80
Padang Pariaman	21,75	24,50	19,30
Agam	21,78	23,70	19,60
Lima Puluh Kota	22,86	25,00	20,40
Pasaman	19,28	21,50	16,30
Sumatera Barat	21,33	25,00	16,30

Tabel 4.5
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	18,64	20,30	16,50
Solok	23,58	24,60	19,70
Tanah Datar	19,56	24,30	9,90
Padang Pariaman	21,39	25,00	18,40
Agam	22,03	23,90	20,50
Lima Puluh Kota	23,05	25,00	21,00
Pasaman	20,03	24,20	16,85
Sumatera Barat	21,28	25,00	9,90

Tabel 4.6**Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	18,94	20,50	17,60
Solok	21,35	24,70	14,70
Tanah Datar	20,39	24,30	10,60
Padang Pariaman	20,78	22,20	19,60
Agam	22,49	24,20	21,35
Lima Puluh Kota	22,97	24,80	21,00
Pasaman	19,76	22,30	16,50
Sumatera Barat	21,10	24,80	10,60

Tabel 4.7
Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	16,89	20,60	11,00
Solok	21,66	25,00	16,30
Tanah Datar	19,30	24,70	10,20
Padang Pariaman	20,97	25,00	18,60
Agam	22,17	23,90	20,75
Lima Puluh Kota	22,86	24,60	20,30
Pasaman	19,35	21,70	15,80
Sumatera Barat	20,67	25,00	10,20

Tabel 4.8**Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	20,30	22,50	18,70
Solok	21,66	24,70	19,20
Tanah Datar	19,40	23,20	10,90
Padang Pariaman	21,98	24,90	19,80
Agam	22,07	23,90	19,20
Lima Puluh Kota	22,68	25,00	20,80
Pasaman	19,69	23,40	16,65
Sumatera Barat	21,31	25,00	10,90

Tabel 4.9**Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	18,45	19,80	16,70
Solok	22,03	24,70	17,60
Tanah Datar	23,45	24,80	21,90
Padang Pariaman	21,09	25,00	15,10
Agam	22,41	23,80	20,80
Lima Puluh Kota	23,15	25,00	20,60
Pasaman	17,79	20,20	16,65
Sumatera Barat	21,25	25,00	15,10

Tabel 4.10**Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	17,85	20,40	13,70
Solok	23,22	25,00	20,00
Tanah Datar	20,98	24,80	11,90
Padang Pariaman	22,43	24,30	19,62
Agam	22,27	23,80	19,90
Lima Puluh Kota	23,14	24,80	20,10
Pasaman	17,24	18,10	16,70
Sumatera Barat	21,32	25,00	11,90

Tabel 4.11**Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	18,21	20,40	14,80
Solok	22,81	25,00	19,40
Tanah Datar	18,44	24,30	11,15
Padang Pariaman	21,35	24,20	14,20
Agam	22,17	23,90	19,80
Lima Puluh Kota	22,84	24,60	21,10
Pasaman	19,53	22,40	16,85
Sumatera Barat	21,00	25,00	11,15

Tabel 4.12**Kadar Air Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	18,47	21,10	14,50
Solok	20,10	24,70	15,40
Tanah Datar	18,00	23,80	11,60
Padang Pariaman	21,24	24,30	17,80
Agam	21,86	23,60	20,05
Lima Puluh Kota	22,96	25,00	20,10
Pasaman	20,28	22,80	15,30
Sumatera Barat	20,74	25,00	11,60

Tabel 5
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,79	6,80	1,25
Solok	2,49	9,10	0,20
Tanah Datar	4,36	10,00	0,90
Padang Pariaman	4,45	8,10	0,80
Agam	3,33	4,40	2,30
Lima Puluh Kota	2,96	6,00	1,60
Pasaman	4,90	6,70	3,50
Sumatera Barat	3,60	10,00	0,20

Tabel 5.1
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Januari 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,21	3,05	1,85
Solok	2,31	3,80	0,90
Tanah Datar	4,87	9,87	0,98
Padang Pariaman	4,41	7,10	1,90
Agam	3,13	3,50	2,75
Lima Puluh Kota	3,52	5,60	1,60
Pasaman	5,28	6,20	4,15
Sumatera Barat	3,73	9,87	0,90

Tabel 5.2**Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Februari 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,49	4,50	1,90
Solok	2,06	4,10	0,90
Tanah Datar	5,70	9,90	0,90
Padang Pariaman	4,08	6,80	0,80
Agam	3,39	4,40	2,75
Lima Puluh Kota	2,93	4,20	2,10
Pasaman	4,87	6,05	3,60
Sumatera Barat	3,68	9,90	0,80

Tabel 5.3**Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Maret 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,73	5,10	1,85
Solok	2,45	6,10	0,90
Tanah Datar	3,83	8,10	0,97
Padang Pariaman	4,36	6,10	2,60
Agam	3,38	4,00	2,70
Lima Puluh Kota	2,52	3,90	2,00
Pasaman	4,81	5,55	4,15
Sumatera Barat	3,43	8,10	0,90

Tabel 5.4
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, April 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,69	4,80	1,65
Solok	1,80	4,80	0,50
Tanah Datar	4,63	6,15	2,50
Padang Pariaman	5,39	8,10	2,00
Agam	3,34	4,00	2,60
Lima Puluh Kota	2,77	3,60	2,00
Pasaman	4,69	5,25	4,00
Sumatera Barat	3,59	8,10	0,50

Tabel 5.5**Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Mei 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,83	5,00	1,75
Solok	1,93	4,80	0,50
Tanah Datar	3,00	5,70	0,98
Padang Pariaman	4,32	6,80	1,20
Agam	3,26	4,00	2,60
Lima Puluh Kota	3,05	6,00	2,00
Pasaman	4,75	5,80	4,00
Sumatera Barat	3,35	6,80	0,50

Tabel 5.6
Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)
Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juni 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,74	4,70	1,85
Solok	3,97	9,10	1,00
Tanah Datar	4,76	9,00	0,97
Padang Pariaman	5,16	6,90	3,80
Agam	3,26	4,10	2,70
Lima Puluh Kota	3,48	5,80	1,80
Pasaman	4,92	6,15	4,00
Sumatera Barat	4,00	9,10	0,97

Tabel 5.7**Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Juli 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	3,30	6,80	1,25
Solok	2,04	6,90	0,30
Tanah Datar	4,87	10,00	0,93
Padang Pariaman	4,71	7,10	1,10
Agam	3,23	4,00	2,30
Lima Puluh Kota	3,00	4,60	1,80
Pasaman	4,84	6,30	3,80
Sumatera Barat	3,69	10,00	0,30

Tabel 5.8**Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,87	5,10	1,86
Solok	4,16	8,40	1,80
Tanah Datar	5,44	10,00	1,23
Padang Pariaman	4,13	6,10	1,40
Agam	3,42	4,20	2,80
Lima Puluh Kota	2,70	3,70	2,00
Pasaman	4,92	5,65	4,40
Sumatera Barat	3,80	10,00	1,23

Tabel 5.9

Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)

Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, September 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	3,50	5,20	1,85
Solok	2,55	5,40	0,20
Tanah Datar	3,53	7,10	0,92
Padang Pariaman	3,79	5,90	2,00
Agam	3,39	4,00	2,70
Lima Puluh Kota	2,40	3,70	1,70
Pasaman	4,81	6,20	3,50
Sumatera Barat	3,38	7,10	0,20

Tabel 5.10

Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)

Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,83	5,00	1,85
Solok	3,04	4,60	1,40
Tanah Datar	3,97	7,85	1,22
Padang Pariaman	4,38	5,90	1,90
Agam	3,41	4,20	2,70
Lima Puluh Kota	2,67	3,40	2,00
Pasaman	5,30	6,30	4,65
Sumatera Barat	3,56	7,85	1,22

Tabel 5.11**Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)****Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, November 2018**

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,66	4,60	1,76
Solok	1,29	3,40	0,40
Tanah Datar	3,65	7,90	1,23
Padang Pariaman	3,90	6,95	1,80
Agam	3,40	4,10	2,80
Lima Puluh Kota	3,00	4,50	2,00
Pasaman	5,11	6,70	4,30
Sumatera Barat	3,31	7,90	0,40

Tabel 5.12

Kadar Lain Gabah Kualitas GKP (%)

Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Desember 2018

Kabupaten	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesisir Selatan	2,64	4,50	1,78
Solok	2,73	5,60	0,70
Tanah Datar	4,15	7,63	2,10
Padang Pariaman	4,82	7,20	3,20
Agam	3,32	4,00	2,80
Lima Puluh Kota	3,52	5,60	1,70
Pasaman	4,66	5,45	4,10
Sumatera Barat	3,65	7,63	0,70

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2017, Pedomen Survei Harga Produsen Gabah 2018, Jakarta, BPS
- BPS, 2019, Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia 2018 (Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia 2018), Jakarta, BPS
- BPS, Tanaman Pangan Padi, <http://st2013.bps.go.id/dev2/index.php>, diakses pada 16 Maret 2016, 11;30
- BPS, "bps.go.id", Ekonomi dan Perdagangan, Harga Produsen, Konsep dan Metodologi, 1 Agustus 2016, <https://bps.go.id/Subjek/view/id/36#subjek ViewTab1 |accordion-daftar-subjek1>
- Kementerian Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, "Cybex.- cyber extension", Standar Mutu Gabah dan Beras, 12 April 2015, 2 Agustus 2016, <<http://cybex.pertanian.go.id/materipenyuluhan/detail/9901/standar-mutu-gabah-dan-beras>>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**
Jl. Khatib Sulaiman No. 48 Padang, 25135 Telp.
442158, 442159
E-mail : sumbar@bps.go.id
Homepage : <http://sumbar.bps.go.id>

ISSN 2656-9574



9 772656 957007